

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING KERJA PRAKTEK	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG KERJA PRAKTEK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR ISTILAH.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Pengertian <i>Wireless</i> Network	4
2.2 Perbedaan mendasar <i>Wireless</i> dan <i>Wired Network</i>	5
2.3 Hal-hal seputar <i>Wireless Network</i>	6
BAB III SISTEM SAAT INI.....	8
3.1 Profil Perusahaan.....	8
3.2 Struktur Organisasi PT. Bumi Serpong Damai.	11
3.3 Sistem saat ini.....	13
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN	15
4.1 Spesifikasi Jaringan yang Dikonfigurasi	15
4.2 Rancangan <i>Wireless Network</i>	16
4.3 Instalasi dan Konfigurasi awal <i>Wireless Router</i>	17
4.4 <i>Upgrade Firmware Router/Access Point</i>	22
4.4.1 Tampilan Sebelum dan Sesudah diperbaharui.	23
4.4.2 Keuntungan pembaruan <i>Firmware</i> :	24

4.5	Konfigurasi <i>Access Point</i> pada Ruang Direksi.....	26
4.6	Keamanan <i>Wireless Network</i>	27
4.7	Koneksi antar <i>Router-to-Router</i> , dan <i>Router-to-Access Point</i>	31
4.8	Analisis Performa <i>Wireless Network</i>	32
4.8.1	<i>Settings</i> pada <i>Windows</i> :.....	33
4.8.2	<i>Settings</i> Pada <i>Router</i>	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Topologi Wireless PT. Bumi Serpong Damai	14
Gambar 4.1 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap satu	17
Gambar 4.2 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap dua	18
Gambar 4.3 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap tiga	18
Gambar 4.4 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap empat	19
Gambar 4.5 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap lima	19
Gambar 4.6 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap enam	20
Gambar 4.7 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap tujuh	20
Gambar 4.8 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap delapan	21
Gambar 4.9 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap sembilan	21
Gambar 4.10 Konfigurasi <i>Router</i> IT tahap sepuluh	22
Gambar 4.11 Firmware <i>Router</i> sebelum diperbaharui	23
Gambar 4.12 Firmware <i>Router</i> setelah diperbaharui	23
Gambar 4.13 Keuntungan Upgrade satu	24
Gambar 4.14 Keuntungan Upgrade dua	24
Gambar 4.15 Keuntungan Upgrade tiga	25
Gambar 4.16 Keuntungan Upgrade empat	25
Gambar 4.17 Konfigurasi Access Point ruang Direksi satu	26
Gambar 4.18 Konfigurasi Access Point ruang Direksi dua	26
Gambar 4.19 Log dari Access Point	27
Gambar 4.20 Keamanan Wireless Network satu	27
Gambar 4.21 Keamanan Wireless Network dua	28
Gambar 4.23 Keamanan Wireless Network tiga	28
Gambar 4.24 Mac Address Filter List	29
Gambar 4.25 Keamanan Wireless Network empat	29
Gambar 4.26 Tampilan pengantian password router satu	30
Gambar 4.27 Tampilan pengantian password router dua	30
Gambar 4.28 Keamanan Wireless Network enam	31
Gambar 4.29 WDS Links	32
Gambar 4.30 Basic Setup	33
Gambar 4.31 Regedit satu	34
Gambar 4.32 Regedit dua	35
Gambar 4.33 Optimalisasi <i>Router</i>	36

DAFTAR ISTILAH

A

Access point: alat yang berfungsi sebagai titik atau tempat untuk mendapatkan akses dari suatu jaringan

D

Default gateway: gerbang atau sesuatu yang membuka jalan kepada layanan lain, seperti internet

DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol): suatu fitur yang ada pada router, berfungsi sebagai pemberi IP kepada client yang ingin terhubung melalui router itu.

DNS (Domain Name System): tempat menyimpan nama lain dari IP atau alamat tertentu, bertujuan untuk mempermudah dalam proses mengingat.

W

Wi-Fi (Wireless Fidelity): alat yang berfungsi untuk menghubungkan computer dalam jaringan wireless.

Wireless Distribution System (WDS) link: fitur dalam *wireless router* atau *access point* untuk terhubung melalui *router* atau *access point* lain dengan menggunakan signal *wireless*